

ABSTRAK

Pasar modal merupakan tempat kegiatan perusahaan mencari dana untuk membiayai kegiatan usahanya. Selain itu, pasar modal juga merupakan suatu usaha pengumpulan dana masyarakat secara langsung dengan cara menanamkan dana ke dalam perusahaan yang sehat dan baik pengelolaannya. Fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana pembentukan modal dan akumulasi dana bagi pembiayaan suatu perusahaan atau *emiten*. Dengan demikian pasar modal merupakan salah satu sumber dana bagi pembiayaan pembangunan nasional pada umumnya dan emiten pada khususnya di luar sumber-sumber yang umum dikenal, seperti tabungan pemerintah, tabungan masyarakat, kredit perbankan dan bantuan luar negeri.

Penelitian ini akan memperlihatkan apakah *Dividend Yield* dan *Price Earning Ratio* pengaruh terhadap pada kelima perusahaan otomotif yang dijadikan sebagai objek penelitian memberikan pengaruh terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode penelitian 2007 – 2010. Perusahaan sampel merupakan 5 perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI dan telah memenuhi criteria yang ditentukan. Pada perusahaan yang terbaik pada 5 perusahaan otomotif adalah PT. Astra Internasional. Tbk di karenakan pada perusahaan ini harga sahamnya mengalami penurunan tetapi pada tahun 2009 sampai 2010 mengalami peningkatan yang pesat, sehingga perusahaan ini yang mengalami peningkatan yang tinggi, dan pada perusahaan PT. Indomobil Internasional pada *Price Earning Ratio* mengalami penurunan yang sangat tidak baik, karena banyak faktor yang mempengaruhi perusahaan tersebut, bisa saja dari *Dividend yield* yang pada tahun 2007-2010 pada PT. Indomobil Internasional mengalami 0, bisa juga dari faktor lain seperti *Earning Pershare* karena dari rumus *Price Earning Ratio* adalah harga saham di bagi dengan *Earning Pershare* sehingga itu yang menyebabkan pada *Price Earning Ratio* mengalami penurunan ekstrim.

Penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda dengan melakukan uji F dan uji t pada tingkat signifikan 5% ($\alpha=0,05$). Berdasarkan hasil penelitian secara simultan uji F, variabel *Dividend yield* (X_1) dan *Price Earning Ratio* (X_2), secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y). Hal ini ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($1,084 \geq 3,06$) serta tingkat signifikansi ($0,361 \geq \alpha(0,05)$) yang berarti hipotesis H_a ditolak. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial uji t, variabel *Dividend yield* (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y). Hal ini ditunjukkan dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,106 \leq 2,109$) serta tingkat signifikansi ($0,260 \geq \alpha(0,05)$) yang berarti hipotesis H_a ditolak. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial uji t, variabel *Price Earning Ratio* (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y). Hal ini ditunjukkan dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-0,652 \leq 2,109$) serta tingkat signifikansi ($0,532 \geq \alpha(0,05)$) yang berarti hipotesis H_a ditolak. Jadi secara parsial dan simultan, DY dan PER tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan otomotif.

NB : *Dividend yield* (X_1) dan *Price Earning Ratio* (X_2) dan Harga saham (Y)